

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA TASIKMALAYA

Sena Sopiana*, Imas Komalasari, Upi Luthfiah Resnasari

Prodi manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institutu Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, Indonesia

Corresponding author: senasopiana60@gmail.com

Submission Track:

Submission : 03-11-2023

Accept Submission : 08-01-2024

Available Online : 11-01-2024

Copyright @ 2023 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract.

In this digital era, many jobs use management information systems, especially in terms of education. Teachers must be able to balance between technology and education. But now there are still many teachers who are minimal in using technology. This study aims to determine the effect of management information systems on teacher performance at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. The method in this study is a survey method with a quantitative approach that is descriptive and associative. The number of samples is 25 respondents. For the technique of analysis the data used regression. The results showed that there was a positive and significant relationship between management information systems (X) and teacher performance (Y) at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. This is evidenced by the r count of 0.866 while the r table at a significant level of 5% is 0.404. This means that the hypothesis is accepted that there is a significant positive effect of management information systems (X) on teacher performance (Y). While the calculation results of the coefficient of determination is 74.9%. This means that the management information system contributes 74.9% to teacher performance and 25.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Management Information System; Teacher Performance

Di era digital ini, setiap pekerjaan banyak yang menggunakan sistem informasi manajemen terutama dalam hal pendidikan. Guru harus bisa mengimbangi antara teknologi dengan pendidikan. Tetapi sekarang ini masih banyak guru yang minim dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. Metode dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Jumlah sampel adalah 25 responden. Teknik analisis data menggunakan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen (X) dengan kinerja guru (Y) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan dengan r_{hitung} sebesar 0,866 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0,404. Artinya, hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sistem informasi manajemen (X) dengan kinerja guru (Y). Sedangkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi adalah 74,9%. Hal ini berarti sistem informasi manajemen memberikan kontribusi 74,9% terhadap kinerja guru dan 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Guru

A. PENDAHULUAN

Dalam susunan pendidikan, lembaga sekolah merupakan pendidikan kedua yang diterima setelah pendidikan yang diberikan oleh keluarga. Sekolah merupakan lembaga formal yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Agar tercipta sekolah yang berkualitas maka diperlukan sinergi dari berbagai pihak terkait, termasuk manajemen. Dengan manajemen maka pengelolaan sekolah akan lebih terarah dan terstruktur.

Dalam dunia pendidikan tentunya tidak akan lepas dari manajemen. Manajemen sangat diperlukan karena manajemen dapat membantu pengelolaan lembaga pendidikan dan memberikan arahan yang baik bagi lembaga pendidikan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai Pendidikan yang berkualitas pada era digital seperti sekarang ini harus didukung dengan sistem informasi. Namun, seperti yang dikemukakan oleh hemawati bahwa sistem informasi tersebut perlu dikelola secara tepat agar lembaga Pendidikan tetap bertahan dan dapat berkembang¹. Bahkan, hal ini bisa menjadi senjata dalam memenangkan persaingan dalam dunia Pendidikan karena mampu menyajikan atau memberikan informasi secara cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan kualitas layanan². Dengan demikian, sistem informasi manajemen (SIM) sangat diperlukan di lembaga pendidikan.

¹ La Ode Ismail dan Ristati Sinen Ahmad, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar', I.2 (2017), 290–309.

² Nur Rahmi Sonia, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1.1 (2020), 94–104 <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>>.

SIM adalah sebuah metode yang dilakukan melalui fungsi manajemen yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan hasil yang maksimal. Pencapaian maksimal tersebut tidak dapat dilepaskan dari manusia sebagai penggerak dari sistem informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan Gordon B. Davis yang menyatakan “Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi”³. Di samping itu, Stoner mendefinisikan SIM sebagai penyaji informasi bagi para manajer untuk proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif⁴. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, maka SIM memiliki beberapa komponen, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan personal⁵.

SIM sangat berguna untuk lembaga pendidikan, terutama untuk guru. Karena semakin berkembangnya zaman, maka semakin canggih pula teknologi yang menyebabkan seorang guru harus bisa mengimbangi antara pendidikan dan perkembangan teknologi. Dengan SIM ini dapat mengotomasi pekerjaan yang tadinya dilakukan secara manual menjadi digital. Dengan demikian, dapat mempermudah pekerjaan dan dapat meningkatkan produktivitas sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja guru. SIM akan mengolah informasi-informasi mengenai tugas dan kewajiban yang harus dilakukan guru. Di samping itu, dengan SIM dapat mempermudah guru dalam mencari referensi untuk materi pembelajaran dan membantu guru dalam menginput atau mengolah data siswa. Tidak hanya itu, SIM juga membantu guru dalam menyimpan data administrasi dan data-data yang harus disimpan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara sistem informasi manajemen dengan kinerja guru.

Kinerja guru merupakan hasil kerja dan kewajiban seorang tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya di lembaga pendidikan selama menjabat sebagai seorang guru di lembaga tersebut. Kinerja guru yang baik dapat mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan berpotensi besar bagi peningkatan mutu sekolah. Dengan begitu, diperlukan penilaian kinerja guru untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang telah dicapai. *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang telah diubah oleh Depdiknas menjadi kriteria penilaian kinerja guru. Kriteria penilaian ini menyoroti empat aspek utama kemampuan guru yaitu: “Rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan Renpen atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*), dan penilaian pembelajaran”⁶.

Aspek-aspek penilaian tersebut di era digital seperti sekarang ini akan melibatkan sistem informasi untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien serta

³ Eti et al. Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

⁴ Ahmad.

⁵ Mohammad Mahsun Nidhom, ‘Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening Di SD Plus Al-Kautsar Malang’ (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

⁶ Yuhanin Zamrodah, ‘Kinerja Guru Dari Sudut Pandang Tokoh’, 15.2 (2016), 1–23.

meningkatkan produktivitas sekaligus berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Sekarang ini, penggunaan sistem informasi bagi guru menjadi suatu keharusan atau tuntutan. Hal tersebut dikarenakan teknologi semakin berkembang pesat dan digunakan di dalam berbagai bidang, termasuk Pendidikan. Selain itu, generasi yang dihadapi sekarang ini adalah generasi digital atau milenial. Hal lain yaitu dengan sistem informasi berbasis digital mampu mempercepat pekerjaan karena sudah diotomasi secara digital. Dengan demikian, SIM sangat urgen sekali digunakan dalam dunia Pendidikan untuk kemajuan atau pencapaian kualitas Pendidikan itu sendiri, terutama dalam hal peningkatan kinerja guru.

Berkenaan dengan kinerja guru, banyak sekali temuan-temuan di berbagai sekolah yang kinerja gurunya kurang maksimal. Ada beberapa kemungkinan kinerja guru di sekolah kurang maksimal seperti guru yang masih kurang memahami teknologi, guru yang mengajar tidak hanya di sekolah tersebut atau karakter guru tersebut yang kurang kreatif dan kurangnya kedisiplinan pada guru tersebut atau tidak adanya pengevaluasian dari kepala sekolah yang menjadikan kinerja guru tidak meningkat.

Realita di atas masih banyak ditemui di berbagai sekolah, termasuk kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama merupakan salah satu lembaga sekolah swasta yang terakreditasi A, tetapi kinerja guru yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari kurangnya tingkat kedisiplinan guru seperti masih adanya kelas yang tidak melakukan KBM ketika jam pelajaran dikarenakan guru tidak hadir ke sekolah dan tidak memberikan tugas kepada peserta didik, serta kurangnya kreatifitas dan inovasi guru dalam mengajar. Dalam penggunaan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama masih belum maksimal seperti absensi untuk guru masih manual, ada beberapa guru yang masih kurang memahami mengenai teknologi dan ada beberapa komputer di laboratorium yang tidak berfungsi dengan baik atau rusak.

Begitu urgennya SIM sehingga hal ini menarik untuk diteliti, khususnya dalam kaitannya meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut seperti salah satu penelitian di SD Plus Al-Kautsar Malang yang menyimpulkan bahwa informasi manajemen berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru⁷. Signifikasnsi penelitian tentang SIM ini juga ditunjukkan pada penelitian lain yang menemukan bahwa sistem informasi manajemen dan disiplin terhadap kinerja guru penerima tunjangan profesi guru di MI Kabupaten Nganjuk⁸. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama dengan apa yang dilakukan oleh Nidhom. Penelitian lainnya berkaitan dengan sistem informasi manajemen dilakukan pula di SD IT At-Taqwa Surabaya dengan sistem informasi manajemen sebagai variable intervening menyimpulkan bahwa kinerja guru mengalami peningkatan melalui sistem informasi manajemen dari motivasi kerja yang dimiliki oleh guru⁹. Di samping itu, SIM dapat mengembangkan sistem akademik

⁷ Nidhom.

⁸ M. Naim Musyafik Moh Khoirul Anam, 'Analisis Sistem Informasi Manajemen Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Madrasah Penerima Tunjangan Profesi Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Nganjuk', *Molecules*, 2.1 (2020), 1–12.

⁹ Arif Nur Rachman, 'Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SDIT At-Taqwa Surabaya Dengan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Variabel Intervening', *Soetomo Business Review*, 1.1 (2019), 41–51.

lembaga Pendidikan. Namun, jika penggunaan SIM kurang optimal akan berdampak pada pengembangan akademik yang kurang optimal pula seperti hasil penelitian oleh Safiq dkk. di MI Al-Hikam Malang¹⁰.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, belum ada penelitian yang meneliti secara utuh mengenai pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru pada tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yang paling utamanya.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya dengan jumlah 25 guru dan teknik sampling yang digunakan yaitu *sampling total*, dimana semua anggota populasi ditetapkan sebagai sampel¹¹.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner sebagai teknik utama dimana peneliti menyebarkan angket kepada responden dengan instrumen penelitian sebanyak 21 item pernyataan pada variabel sistem informasi manajemen (X) dan 20 item pernyataan pada variabel kinerja guru (Y). Kemudian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan.

Tabel B.1 Variabel Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja Guru

Variabel Penelitian	Indikator
Sistem Informasi Manajemen (Mohammad Mahsun Nidhom, 2020)	Perangkat keras
	Perangkat lunak
	Database
	Prosedur
	Personil
Kinerja Guru (Depdiknas)	Rencana pembelajaran (<i>teaching plans and material</i>) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
	Prosedur pembelajaran (<i>classroom procedure</i>), dan hubungan antar pribadi (<i>interpersonal skill</i>).
	Penilaian pembelajaran

Hasil uji validitas tentang sistem informasi manajemen (X) dan kinerja guru (Y) dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,404. Kemudian,

¹⁰ Dkk. Safiq, Abdullah, 'Manajemen Sistem Informasi Sebagai Pengembangan Penyelenggaraan Akademik Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang', 2022, 240–57
<https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i2.1020>.

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd edn (Bandung: Alfabeta, 2016).

instrumen variable X dinyatakan reliabel dengan nilai 0,959 dan variable Y dengan nilai 0,933 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,404.

Sementara itu, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi, regresi dan koefisien determinasi dan non determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS dalam mengolah datanya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui korelasi antara variable X dan Y, maka dilakukan uji korelasi. Hasil uji korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel C.1 Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y
Correlations

		Sistem Informasi Manajemen	Kinerja Guru
Sistem informasi manajemen	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
kinerja guru	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasinya adalah 0,866. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,404, maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa sistem informasi manajemen termasuk kategori sangat kuat berkorelasi pada kinerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara sistem informasi manajemen dengan kinerja guru.

Sedangkan untuk hasil uji regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel C.2 Hasil Uji Regresi Variabel X terhadap Variabel Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.843	5.786		2.911	.008
Sistem informasi manajemen	.748	.090	.866	8.290	.000

a. Dependent Variable: kinerja guru

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, nilai regresi dari sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru adalah 0,866. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,404, maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dari

hasil di atas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sistem informasi manajemen (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,866.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu H_0 dan H_a , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kota Tasikmalaya. Di samping itu, Sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama berada pada kategori baik karena dilihat dari beberapa aspek yang mendukung sistem informasi manajemen yaitu: perangkat keras, perangkat lunak, *database*, prosedur dan personil yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama itu sendiri.

Hal di atas dapat dipahami bahwa penggunaan SIM dapat berdampak signifikan pada kinerja guru jika digunakan secara optimal. Pekerjaan menjadi lebih mudah, seperti kemudahan akses informasi yang dapat dirasakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan suatu layanan yang harus diberikan oleh guru. Maka pelayanan pembelajaran bisa dilakukan dengan SIM supaya lebih efektif dan efisien¹². Dengan kata lain, sistem informasi yang telah dikelola dapat dijadikan sumber belajar dalam proses pembelajaran dalam mendukung interaksi pendidik dengan peserta didik. Berkaitan dengan sistem informasi ini dapat dijadikan sumber belajar terdapat dalam AECT (*Association of Education and Communication Technology*) bahwa sumber belajar bisa berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu baik digunakan secara terpisah ataupun kombinasi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah tujuan pembelajaran¹³. Di samping itu, SIM mempermudah guru dalam menyusun administrasi guru seperti RPP, Silabus, Prota, Promes dll¹⁴.

Manfaat lain dari SIM di lembaga pendidikan pada bagian lainnya, diantaranya: untuk penginputan sistem informasi manajemen lebih efisien dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai seperti, komputer, jaringan internet, dan ruangan yang nyaman. Sistem informasi manajemen juga memudahkan dalam pelaporan kondisi dan perkembangan keadaan sekolah. Kemudian, waktu penginputan dan pengiriman data dan informasi sekolah lebih cepat. Tidak hanya itu, secara tidak langsung sistem informasi manajemen sebagai alat penunjang untuk mencapai tujuan dalam Pendidikan¹⁵. Terlihat jelas bahwa penggunaan SIM pada lembaga pendidikan tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses

¹² Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2021), 340–45 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>>.

¹³ Ahmad.

¹⁴ Afif Zamroni, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1 (2020), 11–21.

¹⁵ Ifha Musdalifah, 'Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Guru Di Sma ...' (IAIN PALOPO, 2020) <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1596/1/IFHA_MUSDALIFAH.pdf>.

organisasi akan berjalan dengan efisien, terukur dan fleksibel¹⁶. Hal tersebut mempertegas bahwa SIM sangat dibutuhkan oleh lembaga Pendidikan, khususnya guru. SIM yang berupa hardware atau software tidak terlepas dari peran manusia sebagai pihak yang mengoperasikannya untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, SIM yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur dan personil jika dimanfaatkan dengan optimal, maka akan meningkatkan kinerja guru¹⁷.

Kemudian untuk hasil uji koefisien determinasi dan non determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel C.3 Hasil Koefisien Determinasi Variabel X dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.738		4.453

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi manajemen

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,749. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel sistem informasi manajemen (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) sebesar 74,9%, maka kontribusi variabel X terhadap Y adalah 74,9%.

Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, sistem informasi manajemen digunakan untuk mengetahui kinerja guru yaitu dengan adanya penilaian kinerja guru secara online. Pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya tergolong sudah baik tapi masih belum optimal karena masih ada beberapa sarana dan prasarana seperti komputer, CPU dan peralatan penyiapan data lainnya yang tidak bisa digunakan yang menyebabkan kinerja guru kurang maksimal dan ada beberapa guru yang masih kurang memahami masalah teknologi yang menyebabkan penginputan administrasi guru dilakukan oleh operator sekolah. Hal tersebut menjadi faktor penghambat seorang guru dalam penginputan dan pengiriman data kepada pusat pendidikan. Tidak dapat dipungkiri kemajuan teknologi yang ada tetap harus diimbangi dengan kemampuan *brainware*/sumber daya manusia. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sald karena manusia sebagai pengguna sistem seperti halnya dalam Pendidikan, guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi yang ada¹⁸. Dengan sistem informasi manajemen pekerjaan guru tidak lagi dilakukan secara manual tetapi secara digital dengan melibatkan teknologi sehingga dapat lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktivitas. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan

¹⁶ Anwar Darwis and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017), 64–77
<<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>>.

¹⁷ Nidhom.

¹⁸ Widia Murni Wijaya and Decky Risdiyansyah, 'Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20.1 (2020), 129–35
<<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>>.

oleh Stair dan Reynolds bahwa penggunaan SIM ini dapat mengurangi biaya operasional, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan performa kerja¹⁹. Jadi, dapat disimpulkan SIM ini memang menjadi hal utama yang perlu dibenahi supaya bisa digunakan secara optimal²⁰ yang mampu meningkatkan kinerja guru secara optimal pula.

Koefisien non determinasi pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\varepsilon = 1 - r^2$$

$$\varepsilon = 1 - 0,749$$

$$\varepsilon = 0,251 \text{ atau } 25,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai koefisien non-determinasi sebesar 0,251. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (sistem informasi manajemen) mempunyai kemampuan sebesar 74,9% dalam mempengaruhi variabel terikat (kinerja guru), dan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tidak dapat dipungkiri peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh aspek-aspek lainnya selain dari SIM. Aspek lain tersebut bisa berupa kedisiplinan guru itu sendiri, kompensasi yang didapat dari lembaga, ataupun kepemimpinan di lembaga tersebut²¹.

D. KESIMPULAN

1. Sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama berada pada kategori baik dengan besar persentase yaitu 75,47% dilihat dari beberapa komponen yang mendukung sistem informasi manajemen yaitu perangkat keras, perangkat lunak, *database*, prosedur dan personal.
2. Kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama berada pada kategori baik dengan besar persentase yaitu 80,30% dilihat dari tiga aspek utama berkaitan dengan standar penilaian kemampuan guru, yaitu rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*), penilaian pembelajaran.
3. Adanya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kota Tasikmalaya dengan nilai regresi sebesar 0,866. Sistem informasi manajemen berkontribusi sebesar 74,9% terhadap kinerja guru. Sedangkan sisanya 25,1% adalah variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel kinerja guru yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

¹⁹ Wijaya and Risdiansyah.

²⁰ Nidhom.

²¹ Imas Komalasari, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompensasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MTs. Al-Ishlah Dan MTs. Al-Hidayah Jamanis Kabupaten Tasikmalaya', *An-Nahdliyah*, 1 (2022) <<https://ojs.stainu-tasikmalaya.ac.id/index.php/annahdliyah/issue/view/1>>.

REFERENSI

- Ahmad, La Ode Ismail dan Ristati Sinen, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar', *I.2* (2017), 290–309
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *2.1* (2017), 64–77 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>>
- Komalasari, Imas, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompensasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MTs. Al-Ishlah Dan MTs. Al-Hidayah Jamanis Kabupaten Tasikmalaya', *An-Nahdliyah*, *1* (2022) <<https://ojs.stainu-tasikmalaya.ac.id/index.php/annahdliyah/issue/view/1>>
- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4.5* (2021), 340–45 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>>
- Moh Khoirul Anam, M. Naim Musyafik, 'Analisis Sistem Informasi Manajemen Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Madrasah Penerima Tunjangan Profesi Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Nganjuk', *Molecules*, *2.1* (2020), 1–12
- Musdalifah, Ifha, 'Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Guru Di Sma ...' (IAIN PALOPO, 2020) <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1596/1/IFHA_MUSDALIFAH.pdf>
- Nidhom, Mohammad Mahsun, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening Di SD Plus Al-Kautsar Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)
- Rachman, Arif Nur, 'Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SDIT At-Taqwa Surabaya Dengan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Variabel Intervening', *Soetomo Business Review*, *1.1* (2019), 41–51
- Rochaety, Eti et al., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Safiq, Abdulloh, Dkk., 'Manajemen Sistem Informasi Sebagai Pengembangan Penyelenggaraan Akademik Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang', 2022, 240–57 <<https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i2.1020>>
- Sonia, Nur Rahmi, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *1.1* (2020), 94–104 <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>>
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd edn (Bandung: Alfabeta, 2016)

Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
ISSN (P): 2721-7108, ISSN (E): 2715-0399
Vol. 5 No. 1 bulan Desember 2023

Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah, 'Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20.1 (2020), 129–35 <<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>>

Zamrodah, Yuhanin, 'Kinerja Guru Dari Sudut Pandang Tokoh', 15.2 (2016), 1–23

Zamroni, Afif, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1 (2020), 11–21